

Pendampingan Tracer Study: Pembuatan Website dan Pengolahan Data

Aswi¹, Bobby Poerwanto², Zakiyah Mar'ah³

aswi@unm.ac.id¹, bobby_poerwanto@unm.ac.id², zakiyahm@unm.ac.id³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar

Abstract: *Tracer study and user survey are two instruments used to obtain data related to alumni when they are graduated, during the transition period, and the time when tracking is filled. The data is not only to get an overview of the condition of alumni and response from their supervisor, it is also used to provide data on accreditation needs at both BAN PT and LAMs. This activity aims to maximize the implementation of tracer studies based on criteria from BAN PT, and also provide a tracer study website to facilitate data processing. To solve this problem, there were 2 main activities carried out, namely assistance in making a tracer study website which was carried out for 1 month, and training in analyzing data. The first result of this activity was the availability of a website tracer study which has accommodated partner's tracer study needs, and increased knowledge related to tracer study implementation standards to maximize value in study program accreditation. Secondly, A tracer study website has been created and can help provide supporting data and analysis of tracer study data.*

Keywords: *Tracer Study, User Survey, Accreditation*

Pendahuluan

Tracer Study dan User Survey merupakan 2 komponen yang juga ikut dinilai dalam proses akreditasi program studi. Tracer study dapat diartikan sebagai penelusuran lulusan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan perjalanan lulusan setelah mereka lulus di universitas, masa transisi hingga pada saat pelaksanaan survei (Kalaw, 2019; Tiro et al., 2021). Banyak manfaat yang didapatkan dari tracer study yang dilakukan khususnya pada evaluasi hasil pendidikan tinggi, keterserapan

lulusan di dunia usaha dan dunia industri, penjaminan dan penyempurnaan kualitas lembaga pendidikan tinggi dan relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (stakeholders), dan data dukung bagi akreditasi pendidikan tinggi (Cuadra et al., 2019; Pentang et al., 2022).

User survey dapat dipahami sebagai penilaian pengguna lulusan untuk hasil dari prestasi kerja yang telah dicapai seorang lulusan suatu perguruan tinggi sesuai dengan fungsi tugasnya pada periode tertentu. Pengguna lulusan adalah pihak eksternal yang merupakan konsumen bagi output sebuah institusi pendidikan. Pihak-pihak eksternal ini bisa berupa institusi Pemerintah, swasta maupun perorangan. Pengguna lulusan, baik perseorangan maupun institusi akan menilai kinerja lulusan universitas sebagai karyawannya (Setyaningsih & Abrori, 2013).

Akreditasi dapat dipahami sebagai kegiatan untuk menilai dan menjamin kelayakan dari sebuah program studi berdasarkan kriteria dan data dukung yang berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Proses akreditasi terdiri dari 3 tahapan, yang pertama, evaluasi data dan informasi, kedua, penetapan status akreditasi, dan yang ketiga, pemantauan status akreditasi (Sukamto et al., 2016). Terdapat 9 kriteria dalam akreditasi program studi yaitu 1) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi, 2) Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama, 3) Mahasiswa, 4) Sumber Daya Manusia, 5) Keuangan, Sarana, dan Prasarana, 6) Pendidikan, 7) Penelitian, 8) Pengabdian kepada Masyarakat, dan 9) Luaran dan Capaian Tridharma.

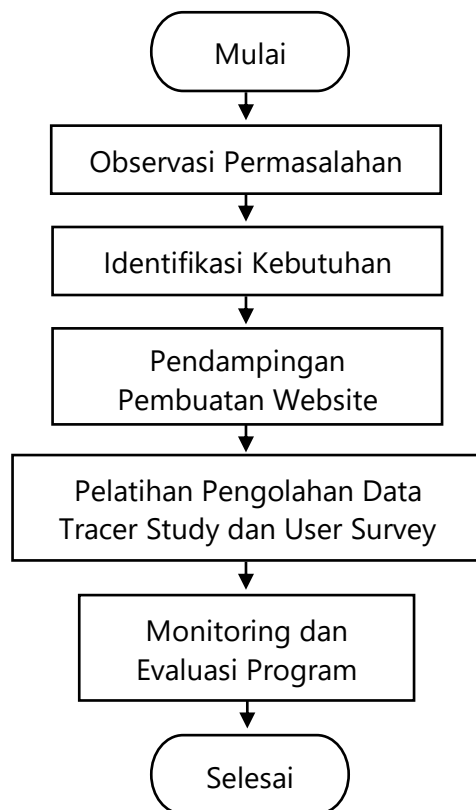
Penilaian terkait *tracer study* dan *user survey* merupakan bagian dari penilaian pada kriteria 9 yaitu luaran dan capaian tridharma yang berisi tentang bagaimana keterserapa lulusan di dunia kerja, masa tunggu, tingkat pekerjaan lulusan, lulusan yang berwirausaha, penghasilan lulusan, lulusan yang studi lanjut, serta penilaian pimpinan di tempat kerja lulusan terkait kompetensi yang dimiliki oleh lulusan. Perguruan tinggi diharapkan menjalankan program *tracer study* dan *user survey* yang tepat sesuai standar yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja dan dunia usaha agar kemudian dapat menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja dan dunia usaha serta membantu program pemerintah dalam rangka memetakan dan menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan kompetensi yang diperoleh dari perguruan tinggi (Kemdikbudristek, 2021).

Berdasarkan kriteria dari BAN PT, untuk memaksimalkan kontribusi *tracer study* pada akreditasi, maka terdapat 5 aspek yang harus dipenuhi: (1) pelaksanaan *tracer study* terkoordinasi di tingkat PT, (2) kegiatan *tracer study* dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, (3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti *tracer study* DIKTI, (4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), dan (5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Setelah melakukan observasi awal pada mitra yaitu UIN Alauddin Makassar, didapati bahwa pelaksanaan *tracer study* sudah baik namun terdapat beberapa hal yang masih bisa ditingkatkan untuk mendapatkan nilai maksimal. Hasil observasi awal didapatkan informasi bahwa (1) *tracer study* masih bisa dimaksimalkan untuk lebih *massive* dilakukan pada tingkat perguruan tinggi, dan (2) instrumen yang digunakan bisa ditambah sesuai standar instrumen dari Kemdikbudristek sehingga informasi dari alumni lebih komprehensif, dan (3) belum adanya sistem informasi pengolahan data *tracer study* internal yang dimiliki (Poerwanto & Ismail, 2023).

Permasalahan yang ingin diselesaikan ini sesuai dengan kompetensi tim pelaksana dimana tim pelaksana merupakan koordinator divisi *tracer study* pada Career Development Center (CDC) Universitas Negeri Makassar (UNM). Selain itu, dalam hal membantu pengolahan dan interpretasi data, kompetensi tim pelaksana juga mendukung dalam hal ini karena tim pelaksana berlatar belakang ilmu statistika yang juga merupakan pegiat dari literasi data (Annas et al., 2021; Aswi et al., 2023; Mahmud & Pratiwi, 2019; Poerwanto & Ismail, 2022). Tim pelaksana juga telah memiliki pengalaman menjadi narasumber dalam pelaksanaan *tracer study* di berbagai perguruan tinggi.

Metode

Untuk membantu mengatasi permasalahan di atas, diberikan dua solusi dalam bentuk kegiatan yang dilakukan sebagai rangkaian pengabdian ini yaitu (1) pendampingan pembuatan website *tracer study* dan *user survey*, dan (2) pelatihan pengolahan data *tracer study* dan *user survey* sesuai standar Kemdikbudristek. Tahapan kegiatan dapat dilihat pada diagram alur pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alur Pelaksanaan Kegiatan

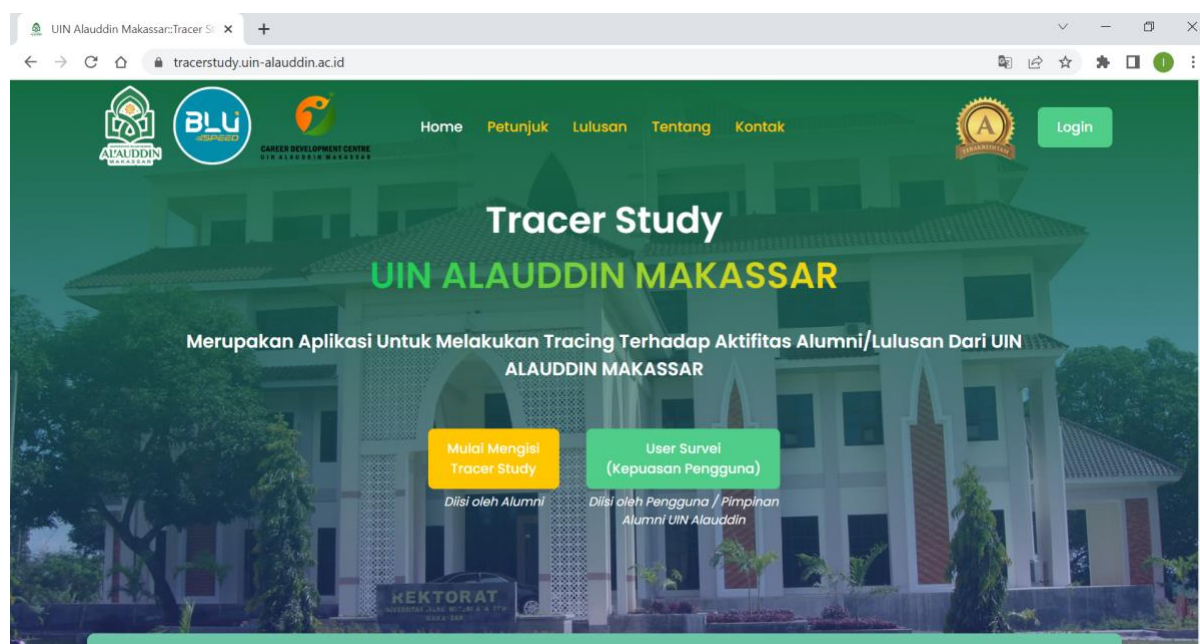
Adapun uraian diagram alur pelaksanaan kegiatan pada gambar 1 adalah sebagai berikut:

1. Observasi: pada tahap ini dilakukan analisis permasalahan kendala pelaksanaan *tracer study* dan *user survey* di UIN Alauddin Makassar.
2. Identifikasi kebutuhan: setelah diketahui permasalahannya, selanjutnya diidentifikasi kebutuhan terhadap solusi yang ditawarkan. Kebutuhan yang diidentifikasi antara lain (a) perlunya website sistem informasi pengisian dan pengolahan data *tracer study* dan *user survey*, (b) perlunya pelatihan standar pelaksanaan *tracer study* yang sesuai standar Kemdikbudristek yang meliputi penggunaan instrumen standar.
3. Pendampingan pembuatan website *tracer study*: pembuatan website yang mengakomodir pengisian *tracer study* dan *user survey* untuk kebutuhan data dukung akreditasi, pengisian kuesioner, kepuasan lulusan, dan pengolahan data.
4. Pelatihan pengisian dan pengolahan data *tracer study* dan *user survey*: pengolahan data dukung untuk kebutuhan akreditasi sesuai 5 indikator dari BAN PT.
5. Diskusi antara peserta dan tim pelaksana: tanya jawab antara peserta dan narasumber, serta sharing session pelaksanaan *tracer study* di UNM.

6. Monitoring dan Evaluasi Program: refleksi pelaksanaan program ini dilakukan oleh ketua pelaksana dan anggota. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat kembali segala keunggulan dan kelemahan program serta pelaksanaannya.

Pembahasan

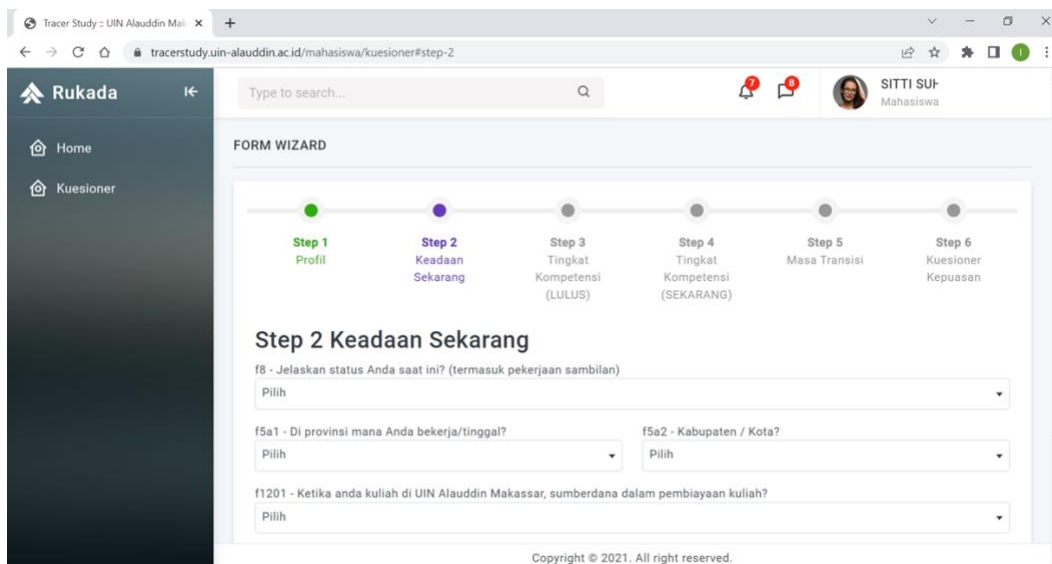
Setelah mengidentifikasi kebutuhan untuk pembuatan website tracer study, selanjutnya dilakukan desain dan pembuatan website. Terlihat pada halaman utama terdapat beberapa tampilan yang memuat memuat link pengisian tracer study, user survey, sambutan Rektor, alur pengisian instrumen, serta kontak yang dapat dihubungi. Website tracer study yang telah dibuat dapat diakses melalui <https://tracerstudy.uin-alauddin.ac.id/>. Gambar halaman utama websitenya dapat dilihat pada gambar 2 di bawah



Gambar 2. Halaman utama website *tracer study* UIN Alauddin Makassar

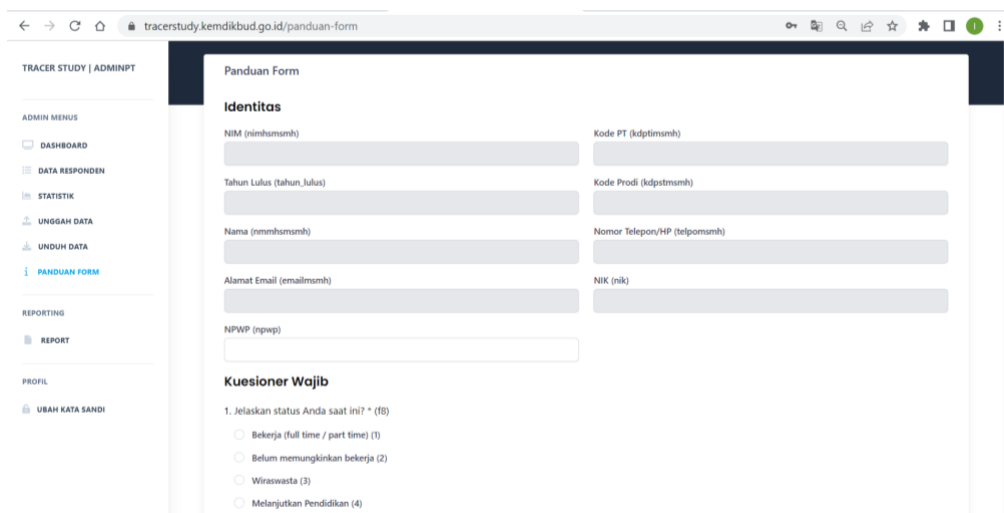
Waktu yang dibutuhkan dalam pengerjaan website ini kurang lebih selama 1 bulan dengan melibatkan tim IT dari kedua perguruan tinggi, dan juga tim tracer study agar website yang dibuat memenuhi standar-standar dalam pelaksanaan *tracer study* dan *user survey*.

Untuk *tracer study*, alumni yang menjadi target responden telah dibuatkan akun berdasarkan NIM alumni tersebut sehingga instrumennya hanya dapat diisi oleh alumni yang bersangkutan.



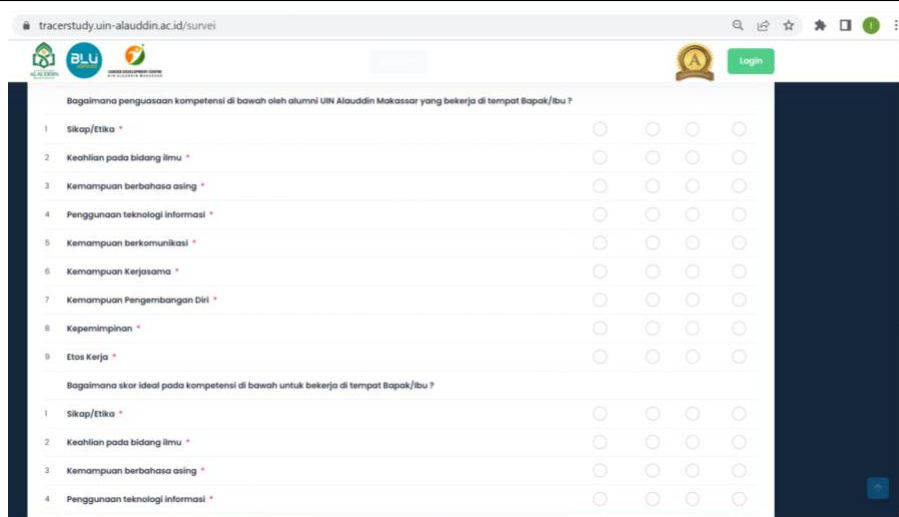
Gambar 3. Halaman isian alumni

Pada gambar 3 terlihat halaman yang merupakan isian instrumen tracer study untuk alumni ketika berhasil login. Terdapat 6 langkah pengisian dimana sampai langkah ke-5 berisi isian untuk data dukung akreditasi yang meliputi kategori biodata, keadaan sekarang, tingkat kompetensi ketika baru lulus, tingkat kompetensi ketika bekerja, dan masa transisi. Kategori tersebut telah disesuaikan dengan instrumen *tracer study* standar Kemdikbudristek yang dapat diakses pada <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>. Berikut tampilan panduan form dari website *tracer study* Kemdikbudristek



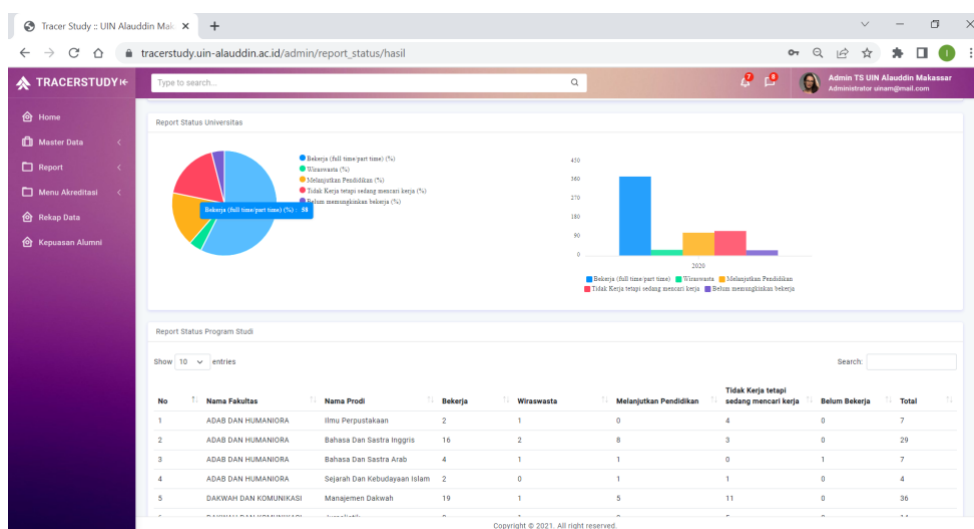
Gambar 4. Halaman panduan form tracer study Kemdikbudristek

Untuk langkah ke-6 pada isian *tracer study* alumni berisi isian kepuasan alumni. Untuk tampilan pengisian *user survey* dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. User Survey

Pada gambar 5 terlihat tampilan isian untuk *user survey*. Kuesioner ini diisi oleh atasan dari alumni di tempat kerjanya masing-masing. Setelah mengisi data diri, selanjutnya akan terbuka pertanyaan terkait dengan kompetensi yang dimiliki oleh alumni. Selain terkait kompetensi yang dimiliki oleh alumni, ditanyakan juga dari 9 kompetensi yang dinilai berapa skor yang dibutuhkan pada tempat tersebut. Hasil dari pengisian ini adalah diketahuinya *gap* kompetensi antara yang dikuasai alumni dan yang dibutuhkan di tempat kerja, sehingga nantinya perguruan tinggi dapat melihat kompetensi mana yang kurang agar dapat dibina dan ditingkatkan. Selanjutnya, untuk contoh tampilan akun administrator dapat dilihat pada gambar 5 di bawah



Gambar 6. Halaman admin

Terlihat pada Gambar 6, halaman admin atau operator yang berisi 6 menu yaitu home,

master, report, menu akreditasi, rekap data, dan kepuasan alumni. Menu master data berisi fitur untuk pengkodean dan pembuatan akun untuk alumni dan operator, sedangkan menu report berisi pengolahan data dengan *output* diagram dan tabel yang terdiri dari status alumni, masa tunggu, penghasilan alumni, jenis tempat bekerja, tingkat tempat bekerja, sumber dana kuliah, keselarasan *horizontal* dan *vertikal*, *gap* kompetensi, jumlah responden, dan user survey. Untuk menu akreditasi berisi sub menu lembaga akreditasi yang terdiri dari BAN PT, LAM EMBA, LAMDIK, LAM INFOKOM, LAMSAMA, LAM TEKNIK, dan LAM PTKES dimana ketika dipilih salah satunya maka akan muncul *output* tabel yang sesuai dengan kebutuhan data dukung lembaga akreditasi yang dipilih.

Contoh tampilan yang diperlihatkan pada gambar 4 olahan data pada sub menu status yang berada pada menu report. Tampilan tersebut menyajikan hasil persentase alumni yang bekerja, lanjut studi, wirausaha, dan belum bekerja. Diagram lingkaran dan batang menyajikan tingkat perguruan tinggi, dan gambaran untuk program studinya dapat dilihat pada tabel di bawah diagram-diagram tersebut. Pada tampilan itu juga terlihat berapa capaian response rate yang dimiliki oleh masing-masing program studi.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2023. Peserta kegiatan ini terdiri dari tim Career Development Center (CDC), tim kemahasiswaan, dan tim IT dari UIN Alauddin Makassar.



Gambar 7. Narasumber memberikan materi pelatihan

Pada pelatihan yang dilaksanakan ini, terdapat dua fokus utama dalam pelatihan sesi ini yaitu terkait dengan pengolahan data dan mengoperasikan website yang telah dirancang bersama. Untuk pengolahan data, pelatihan diawali dengan menjelaskan kebutuhan masing lembaga akreditasi seperti BAN PT dan semua Lembaga Akreditasi Mandiri.

Secara umum, kedua fokus ini berkaitan erat. Semua kebutuhan pengolahan data baik yang dibutuhkan untuk data dukung BAN PT ataupun LAM semua sudah disediakan pada website seperti yang terlihat pada gambar 4, sehingga pada pelatihan ini diberikan pemahaman untuk menginterpretasikan output diagram dan pengolahan data yang ditampilkan pada website tersebut. Setelah memberikan pelatihan, para peserta mengajukan pertanyaan. Pertanyaan pertama berasal dari tim kemahasiswaan terkait dengan apakah bisa melalui kuesioner ini dilakukan juga pendataan penerima beasiswa untuk kategori-kategori yang tersedia pada UIN Alauddin Makassar. Untuk pertanyaan ini diberikan jawaban yaitu pada kuesioner standar yang digunakan telah ada pilihan sumber pendanaan kuliah ketika menjadi mahasiswa. Adapun pilihannya yaitu biaya sendiri/keluarga, beasiswa ADIK, beasiswa KIP-K, beasiswa PPA, beasiswa Afirmasi, beasiswa perusahaan swasta, dan lainnya. Dari tim kemahasiswaan memberikan masukan untuk memasukkan kategori beasiswa BAZNAZ, beasiswa BI, dan beasiswa pemerintah daerah.

Pertanyaan lain juga datang dari tim CDC yaitu terkait dengan berapa jumlah minimum responden untuk pelaksanaan *tracer study*. Pertanyaan ini langsung dijawab oleh narasumber yaitu untuk program studi dengan jumlah alumni dalam 3 tahun (TS-4 s.d TS-2) ≥ 300 orang, maka responden minimumnya adalah 30% dari total alumni 3 tahun tersebut, namun jika kurang dari 300, maka responden minimumnya diberikan dengan rumus $50\% - ((NL/300) \times 20\%)$ dimana NL adalah jumlah lulusan dalam 3 tahun. Jumlah minimum responden ini didasarkan pada matriks penilaian yang dikeluarkan oleh BAN PT.

Tahapan terakhir dari pelaksanaan kegiatan ini adalah monitoring dan evaluasi. Tahapan ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023. Hasil dari monev yang didapatkan yaitu terjadi peningkatan pengetahuan terkait dengan *tracer study* yang didasarkan pada 5 indikator pelaksanaan *tracer study* dari BAN PT. Selain itu, tim CDC juga telah mampu menggunakan website *tracer study* dan *user survey* dengan sangat baik. Dan berdasarkan informasi juga didapatkan bahwa data yang dihasilkan dari pelaksanaan *tracer study* saat ini digunakan juga dalam peningkatan-peningkatan dalam bidang akademik, kemahasiswaan, dan kerjasama.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan yang dimulai dari observasi hingga monitoring dan evaluasi didapatkan bahwa permasalahan pelaksanaan *tracer study* dan *user survey* telah mampu diselesaikan dengan baik. Selain itu, terjadi peningkatan pengetahuan mitra dalam hal pelaksanaan *tracer study* dan *user survey* sehingga pelaksanaannya sudah bisa semakin baik dan maksimal mengacu pada matriks penilaian akreditasi dari BAN PT.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan tanpa kendala yang berarti berkat bantuan dari beberapa pihak baik dari Universitas Negeri Makassar ataupun dari mitra. Tim pelaksana memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada pimpinan Universitas Negeri Makassar dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan bantuan pendanaan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Annas, S., Aswi, A., Abdy, M., & Poerwanto, B. (2021). Stroke Classification Model using Logistic Regression. *Journal of Physics: Conference Series*, 2123(1), 012016. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2123/1/012016>
- Aswi, A., Poerwanto, B., & Fahmuddin, M. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Manajemen Referensi bagi Dosen Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia. *ADMA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 347–356. <https://doi.org/10.30812/adma.v3i2.2516>
- Cuadra, L. J., Aure, M. R. K., & Gonzaga, G. L. (2019). The Use of Tracer Study in Improving Undergraduate Programs in the University. *Asia Pacific Higher Education Research Journal*, 6(1), 13–25.
- Kalaw, M. T. B. (2019). Tracer study of bachelor of science in mathematics. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(3), 537–548. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i3.17343>
- Kemdikbudristek. (2021). *Petunjuk Teknis Bantuan Program Fasilitasi Pelaksanaan Tracer Study*. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019). Literasi Numerasi Siswa dalam Pemecahan Masalah tidak Terstruktur. *KALAMATIKA*, 4(1), 69–88.

- Pentang, J. T., Perez, D. R., Cuanan, K. H., Recla, M. B., Dacanay, R. T., Bober, R. M., Dela Cruz, C. E., Egger, S. P., Herrera, R. L., Illescas, C. M., Salmo, J. M., Bucad, Jr., M. L., Agasa, J. V., & Abaca, N. A. (2022). Tracer Study of Teacher Education Graduates of Western Philippines University - Puerto Princesa Campus: Basis for Curriculum Review and Revision. *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 3(3), 419–432. <https://doi.org/10.11594/ijmaber.03.03.12>
- Poerwanto, B., & Ismail, A. (2022). PKM Pelatihan Literasi Data bagi Siswa dan Guru. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 457–463.
- Poerwanto, B., & Ismail, A. (2023). Pelatihan Pembuatan Website Pelaporan Tracer Study untuk Mendukung Akreditasi Program Studi pada UKI Toraja. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 1(4), 713–722.
- Setyaningsih, I., & Abrori, D. M. (2013). Analisis Kualitas Lulusan Berdasarkan Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 12(1), 73–82.
- Sukamto, T. S., Nugroho, L. E., & Winarno, W. W. (2016). Desain Sistem Informasi Akreditasi Program Studi Berbasis Website di Indonesia. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATi)*, 1907–5022.
- Tiro, M. A., Poerwanto, B., & Fahmuddin, M. (2021). Logistics Regression Modelling on Student Career Path Choices at the Statistics Department, FMIPA UNM Makassar. *Journal of Physics: Conference Series*, 2123(1), 012002. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2123/1/012002>

